

Ilmuwan Temukan Sindrom Baru Terkait Covid-19, Efeknya ke Paru dan Mematikan

Sebuah studi baru-baru ini mengungkap sindrom baru dan mematikan berkaitan dengan Covid-19.

JAKARTA (IM) - Para peneliti menemukan kelainan autoimun baru yang terkait dengan Covid-19 yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru yang berbahaya.

Kelainan tersebut diidentifikasi sebagai MDA5-autoimmunity and interstitial pneumonitis contemporaneous with the Covid-19 pandemic atau disingkat MIP-C.

Dikutip dari LiveScience, kelainan tersebut merupakan kondisi langka dan serius yang terjadi saat sistem kekebalan tubuh secara tidak sengaja menyerang tubuh.

Dalam kasus yang buruk, paru-paru bisa menjadi rusak dan kaku sehingga satu-satunya cara yang bisa dilakukan untuk menyelamatkan pasien adalah transplantasi paru-paru.

Walaupun begitu, hanya sebagian kasus yang melibatkan penyakit paru-paru.

“Dua per tiga dari kasus kami tidak memiliki penyakit paru-paru,” kata ahli reumatologi di Universitas Leeds Inggris Dr Dennis McGonagle ketika pertama kali

mengumpulkan pola penyakit baru ini. “Tetapi kami melihat delapan kasus berkembang pesat dan meninggal meskipun kami telah melakukan semua terapi berteknologi tinggi untuk menangani mereka,” sambungnya.

Dennis bersama rekan-rekannya hingga saat ini telah mengidentifikasi 60 kasus kelainan tersebut. Studi tersebut diterbitkan pada 8 Mei di jurnal eBioMedicine.

Ia menuturkan penyakit tersebut mirip dengan kondisi dermatomiositis MDA5 yang hampir semuanya dialami oleh wanita keturunan Asia. Pasien mengalami nyeri sendi, peradangan otot, ruam kulit, dan dua pertiga kasus mengalami pembentukan jaringan parut di paru-paru yang sangat berbahaya.

Dermatomiositis MDA5 terjadi ketika sistem kekebalan menyerang salah satu sistem kekebalannya sendiri yaitu protein yang disebut MDA5 yang biasanya membantu mende-tekasi virus RNA. Virus tersebut termasuk penyebab influenza, ebola, dan Covid-19.

Rumah sakit yang terkait dengan Universitas Leeds di Yorkshire mulai menyaring orang-orang dengan gejala autoimun untuk mencari autoimun terhadap protein tersebut. Pada tahun 2018, mereka menemukan tiga pasien, tahun 2019 tiga pasien, tahun 2020 delapan pasien, namun pada tahun 2021 tiba-tiba ada 35 kasus.

Para pasien membawa antibodi anti-MDA5, namun penyakit mereka berbeda dari dermatomiositis yang diketahui sebelumnya. Kebanyakan kasus tidak melibatkan paru, sebagian besar pasien berkulit putih, dan jumlah pasien perempuan lebih sedikit.

Dennis lantas bekerja sama dengan Dr Pradipta Ghosh dari Universitas California menyelidiki masalah ini lebih lanjut.

Ghosh telah menggunakan kerangka komputasi untuk mengambil data pengujian medis dan menemukan ‘benang merahnya’. Tim Ghosh sebelumnya menerbitkan karya soal jaringan parut paru-paru pada Covid-19, serta MIS-C, sebuah sindrom peradangan yang muncul pada beberapa anak setelah mengidap Covid-19.

Tim lalu membandingkan data pasien dengan kondisi misterius, pasien dengan pneumonia akibat Covid-19, dan pasien dengan jaring-

gan parut di paru yang tidak berkaitan dengan virus.

Pasien dengan pneumonia dan pasien autoimun keduanya memperlihatkan peningkatan aktivitas gen IFIH1 yang memberikan ‘cetak biru’ untuk MDA5.

Kebanyakan pasien dengan sindrom misterius tidak mengalami Covid-19 secara terkonfirmasi dalam catatan mereka. Namun, kemungkinan besar mereka terpapar virus corona dan mengidap penyakit yang ringan atau tanpa gejala.

Lebih dari separuh pasien dipastikan telah mendapatkan vaksin Covid-19, meski jenis vaksin tidak diketahui secara spesifik.

Studi baru ini menunjukkan bahwa paparan RNA virus corona, vaksin Covid-19, atau keduanya terkadang dapat memicu produksi anti-MDA5 menurut Dennis.

Umumnya MDA5 akan aktif ketika mendeteksi RNA virus di dalam sel dan mendorong tubuh membentuk antibodi untuk melawan virus. Namun, orang dengan MIP-C, respon imun ini menjadi bermasalah. Masalah yang muncul seperti tubuh mengira protein MDA5 sebagai benda asing dan menyerangnya, atau RNA memicu respons kekebalan yang kuat sehingga tubuh pro-

tein termasuk MDA5 menjadi sasaran serangan kekebalan.

Aktivasi IFIH1 datang dengan muncul banyaknya protein inflamasi yang disebut interleukin-15 (IL-15). IL-15 mengaktifkan kelas sel kekebalan yang biasanya membunuh sel yang terinfeksi namun terkadang dapat menjadi jahat dan menyerang sel tubuh sendiri.

“Pekerjaan kami harus mengingatkan para dokter untuk mulai berpikir bahwa jika Anda melihat ada paparan virus atau vaksin atau hanya kontak dengan seseorang yang mengidap Covid dan mereka datang dengan nyeri sendi, ruam, nyeri, mari kita lihat paru-parunya,” kata Ghosh.

Para peneliti masih mengumpulkan data, namun kasus baru MIP-C kini tampak menurun. Pada tahun 2022, Yorkshire mencatat 17 kasus atau sekitar setengah dari jumlah kasus pada tahun 2021.

Dennis ber-teori bahwa paparan RNA yang intens akibat gelombang Covid yang meluas pada tahun 2021 ditambah vaksinasi massal mungkin telah mendorong lonjakan kasus pada tahun tersebut. Para peneliti mengatakan mereka juga telah menerima laporan kemungkinan MIP-C dari wilayah lain. ● tom

Kemenkes: TBC Baru Dapat Dieliminasi di Indonesia pada 2045

JAKARTA (IM) - Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dr Imran Pambudi mengatakan penyakit tuberkulosis atau TBC baru dapat dieliminasi di Indonesia paling cepat pada 2045 mendatang. Diperkirakan pada 2023 ada 1 juta kasus baru TBC di Indonesia.

“Kita sudah membuat modeling, walaupun kita sudah bisa menemukan penderita TBC, dan semua itu kita temukan dan kita obati, dengan kecepatan yang sekarang, maka mungkin TBC baru bisa kita eliminasi paling cepat 2045,” katanya.

Berdasarkan laporan Global TB Report Tahun 2023, kata Imran, diperkirakan terdapat sebanyak 1.060.000 kasus baru TBC di Indonesia, di mana sekitar 30.000 di antaranya merupakan kasus TBC resisten obat.

Pada tahun lalu, kata Imran, Indonesia berhasil menemukan sekitar 821.000 kasus TBC baru, atau sekitar 78 persen dari laporan Global TB Report. “Untuk meningkatkan penemuan kasus dan menurunkan angka insiden TBC, tentunya kita harus

lebih agresif lagi dan lebih ke hulu. Bagaimana seseorang dapat terinfeksi, atau tertular bakteri tuberkulosis,” katanya.

Karena itu, Imran menekankan upaya investigasi kontak menjadi salah satu hal yang harus digencarkan demi mewujudkan target eliminasi TBC pada 2030.

Dia menjelaskan, Investigasi kontak merupakan kegiatan pelacakan yang dituju-kan pada orang-orang yang mempunyai close contact atau mempunyai hubungan yang cukup erat dengan penderita tuberkulosis.

Upaya tersebut, ungkapnya, juga diikuti dengan pengobatan tuberkulosis jika terbukti positif, atau dengan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) jika terdeteksi negatif.

“Karena tanpa dilakukan skrining dan pemberian TPT, maka harapan kita untuk bisa mencapai eliminasi tuberkulosis di tahun 2030 di Indonesia, itu tidak bisa tercapai,” katanya.

Karena itu, Imran mengajak kepada seluruh masyarakat untuk aktif dalam melaporkan adanya kasus tuberkulosis jika menemukannya, demi memutus rantai penularan tuberkulosis, dan mewujudkan eliminasi tuberkulosis di Indonesia pada 2030. ● tom

Teknologi Bedah Robotik Dapat Bantu Penyembuhan Lebih Efisien

JAKARTA (IM) - Proses pembedahan dengan teknologi robotik menjadi salah satu inovasi dalam dunia kesehatan. Pasalnya, bedah robotik ini dipercaya dapat membuat operasi yang dilakukan menjadi lebih efisien dengan luka ringan karena menggunakan mesin.

Ketua ROBOMEDI-SIA atau Komisaris Utama BMHS, Dr. dr. Ivan Rizal Sini, mengungkapkan, operasi bedah robotik akan membantu penanganan menjadi lebih cepat sem- buh dan mempersingkat waktu.

“Pasien yang operasi konvensional biasanya proses penyembuhan sekitar 5 hari, bisa menjadi 2 hari sembuh dengan robotik, ini akan membantu membantu mempersingkat waktu,” kata Dr. Ivan saat diwawancarai dalam acara Peluncuran Perkumpulan Robotik Medik Indonesia (ROBOMEDISIA) bersama PT Bundamedik Tbk (BMHS – Bundamedik Healthcare System), baru baru ini.

Bukan hanya itu, meski menggunakan mesin, teknik bedah robotik ini juga minim alami human error. Pasalnya, alat ini tetap digerakan oleh dokter bedah yang sudah terlatih.

Oleh sebab itu, adanya kemungkinan alami human error sangat kecil.

Untuk robotik ini juga tidak terbatas pada dokter bedah tertentu.

Pasalnya, untuk bedah robotik juga berlaku pada

berbagai bidang baik urologi, tumor, usus buntu, transplantasi ginjal, liver, dan lain-lain.

Meski demikian untuk SDM dokter yang dapat melakukan operasi bedah plastik juga masih terbatas. Hingga kini jumlah dokter yang dapat lakukan operasi bedah plastik sekitar 15 orang. Namun, saat ini juga dicari para dokter bedah yang memiliki minat untuk mengembangkan kompetensi di bidang bedah robotik.

Sementara untuk dokter yang berminat juga harus ada proses pendidikan melalui proctership. Nantinya ada dokter dari luar negeri yang akan membantu memberikan pendidikan kepada dokter bedah.

Bukan hanya sekadar memberi ilmu, pada praktiknya, nanti dokter bedah juga harus mencoba langsung dengan pengawasan dari ahli. Dokter harus melakukan bedah kurang lebih 20 kali dengan pengawasan sebelum akhirnya dilepas.

Sebab pentingnya bedah robotik ini, PT Bundamedik Tbk (BMHS – Bundamedik Healthcare System, RS Bunda Group) sebagai pionir inovasi bedah robotik di Indonesia sejak 2012, menginisiasi pembentukan Perkumpulan Robotik Medik Indonesia (ROBOMEDISIA).

Ini adalah perkumpulan dokter bedah robotik yang mendorong kemajuan inovasi bedah robotik di Indonesia untuk masa depan. Adanya pembentukan ini juga diharapkan membuat adanya perkembangan dalam operasi bedah sehingga bisa menjadi lebih maju ke depannya. ● tom

SAMBUNGAN

tergesa-gesa melakukan lompatan yang besar. Itu adalah komitmen pertama,” tegas Nadiem.

Ia menyatakan, hal ini dilakukan Kemendikbud untuk mengurangi kecemasan di masyarakat terkait isu kenaikan UKT yang tinggi.

Nadiem juga meminta pihak PTN memercayakan kepada Kemendikbud terkait aturan UKT. Selama ini, jelas

dia, aturan mengenai UKT dibuat secara berjenjang.

“Apa artinya? Artinya bagi mahasiswa yang punya keluarga lebih mampu, mereka membayar lebih banyak, dan yang tidak mampu, bayar lebih sedikit,” kata Nadiem.

Dia mengatakan, peraturan demikian sudah terjadi sejak lama. Sebab Kemendikbud disebut mengedepankan azas keadilan dan inklusifitas

sebagai prinsip dasar UKT.

“Ini memang azas yang sudah selama ini dilaksanakan untuk UKT di perguruan tinggi kita, karena azas keadilan untuk seluruh rakyat Indonesia harus dijunjung tinggi, harus dibela,” katanya.

Diberitakan sebelumnya, aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Seluruh Indonesia (SI) mengadu ke Komisi X DPR terkait kenaikan biaya

UKT. Perwakilan BEM SI dari Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Maulana Ihsanul Huda mengatakan, pihaknya sudah menggelar aksi demo di kampus sampai dua kali.

Selain itu, mereka juga sudah melakukan audiensi dengan pihak rektorat. Namun, hasilnya nihil.

“Yang kita resahkan UKT di Unsoed ini naik melambung sangat jauh sendiri, naik

DARI HAL 1

Nadiem Janji Batalkan Kenaikan...

Panglima Hamas Dalang Serangan...

Israel sendiri terus membantah melakukan kejahatan perang dalam perang Gaza.

“Keputusan ICC menyamakan korban dengan algojo,” kata seorang pejabat senior Hamas kepada Reuters.

Hakim praperadilan akan menentukan apakah terdapat cukup bukti untuk mengeluarkan surat perintah penangkapan. Deif selamat dari tujuh upaya pembunuhan Israel, yang terbaru pada tahun 2021, dalam

karier yang panjang dan penuh rahasia di kelompok militan tersebut. Ia cacat dan menggunakan kursi roda.

Dalam beberapa bulan sejak 7 Oktober, Deif diyakini telah mengarahkan operasi militer Hamas dari terowongan dan jalan-jalan di Gaza bersama rekan-rekan seniorinya. Meningkatnya posisi Hamas selama 30 tahun, Deif mengembangkan jaringan terowongan kelompok terse-

but dan keahliannya dalam membuat bom.

Dia menduduki puncak daftar orang paling dicari Israel selama beberapa dekade dan dianggap bertanggung jawab atas kematian puluhan warga Israel dalam aksi bom bunuh diri.

Dia dan dua pemimpin Hamas lainnya di Gaza membentuk dewan militer beranggotakan tiga orang yang merencanakan serangan pada 7 Oktober, serangan paling

berdarah dalam 75 tahun sejarah Israel.

Setelah itu, pemerintahan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu berjanji untuk menyalapkan ketiga orang tersebut: Yahya Sinwar, pemimpin Hamas di Gaza, Deif, kepala sayap militer, dan Marwan Issa wakilnya, yang dilaporkan di-bunuh Israel pada bulan Maret.

Dalam rekaman audio yang disiarkan saat Hamas menembakkan ribuan roket pada

7 Oktober, Deif menyebut serangan itu sebagai “Banjir Al Aqsa”, yang menandakan serangan itu adalah balasan atas serangan Israel di masjid Al Aqsa di Yerusalem.

Pada Mei 2021, setelah penggerebekan di situs ter-suci ketiga Islam yang membuat marah dunia Arab dan Muslim, Deif mulai merencanakan operasi tersebut, kata sumber yang dekat dengan Hamas. ● mar

Efek Samping Vaksin AstraZeneca,...

benefit-nya,” ujar Budi dalam rapat dengan Komisi IX DPR, Selasa (21/5).

Budi menuturkan, vaksin buatan AstraZeneca dipilih sebagai salah satu vaksin untuk vaksinasi Covid-19 karena mampu menekan potensi kematian akibat penyakit tersebut.

“Jadi dia bisa menyelamatkan 1 juta orang yang tadinya kemungkinan meninggal jadi hidup, tapi dari 1 juta orang, mungkin ada 1 atau 2 yang berisiko kena. Dan mungkin

bisa ditangani sampai enggak harus meninggal. Di WHO pada saat mereka lakukan persetujuan penggunaan vaksin ada pertimbangan seperti itu,” katanya.

Budi melanjutkan, KIPI berupa TTS pun jarang terjadi, yakni hanya satu kasus per 10.000 orang. Adapun yang dirasakan oleh orang yang terkena TTS adalah kerusakan organ otak, hati, limpa, dan usus. Budi pun menegaskan, tidak ada kasus

TTS di negara Asia, Afrika, dan Amerika Selatan karena masyarakat di wilayah itu sering terpapar sinar matahari ketimbang negara-negara barat.

“Inggris sama Australia yang tinggi. Kita belum teridentifikasi,” ujar Budi.

Sebelumnya, dokumen pengadilan mengungkapkan bahwa AstraZeneca mengakui vaksin Covid-19 bua- tannya dapat menyebabkan efek samping langka.

Raksasa farmasi tersebut digugat dalam gugatan class action atas klaim bahwa vaksinnya yang dikembangkan bersama University of Oxford menyebabkan kematian dan cedera serius. Saat itu, rumah sakit menelpon istrinya sebanyak tiga kali untuk memberi tahu bahwa suaminya akan meninggal.

Namun, dalam dokumen hukum yang diserahkan ke Pengadilan Tinggi di Inggris pada Februari lalu, perusa-

saan farmasi ini menyebut vaksinnya dapat menyebabkan TTS.

“Diakui bahwa vaksin AZ, dalam kasus yang sangat jarang, dapat menyebabkan TTS. Mekanisme alasannya tidak diketahui,” tulis AstraZeneca.

“Lebih jauh lagi, TTS juga bisa terjadi tanpa adanya vaksin AZ (atau vaksin apa pun). Penyebab dalam setiap kasus individu akan bergantung pada bukti ahli,” ujarnya. ● mar

74 Persen Penghasilan Guru Honorer...

berpenghasilan di bawah Rp 500 Ribu per bulan,” kata peneliti IDEAS, Muhammad Anwar, dalam keterangan tertulis, Selasa (21/5).

Anwar kemudian menambahkan jika data itu ditelusik lebih dalam, tingkat kesejahteraan guru honorer/kontrak sangat rendah. 74% guru honorer memiliki penghasilan di bawah Rp 2 juta per bulan, 20,5% di antaranya bahkan berpenghasilan di bawah Rp 500 ribu.

“Nominal tersebut masih di bawah Upah Minimum Kabupaten-Kota (UMK) 2024 terendah Indonesia, yaitu Kabupaten Banjarnegara dengan UMK sebesar Rp 2.038.005. Ini artinya, di daerah dengan biaya hidup terendah sekalipun para guru terutama guru honorer masih harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya,” tutur Anwar.

Dengan jumlah tanggun-

gan rata-rata tiga anggota keluarga, Anwar mengatakan 89% guru honorer pun merasa penghasilan dari pekerjaan sangat pas-pasan bahkan kurang untuk kebutuhan hidup. Hanya 11% dari responden yang mengaku penghasilannya cukup dan masih bersedia. Oleh sebab itu, Anwar mengungkap ada berbagai upaya yang dilakukan para guru honorer untuk bertahan hidup. Salah satunya adalah memiliki pekerjaan sampingan.

“Dari survei ini terlihat 55,8 persen guru memiliki penghasilan tambahan dari pekerjaan lain. Namun penghasilan tambahan ini pun tidak signifikan, mayoritas guru yang memiliki sampingan tersebut hanya mendapat kurang dari Rp 500 ribu,” ucap Anwar.

Enam penghasilan sampingan favorit pada guru honorer adalah mengajar privat atau bimbel (39,1%), berdagang

(29,3%), bertani (12,8%), buruh (4,4%), konten kreator (4%), dan pengemudi ojek online (3,1%). Namun, minimnya penghasilan sebagai guru dan pekerjaan sampingan membuat para guru honorer berutang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Sejumlah 79,8% responden mengaku saat ini memiliki utang. “Para guru mengaku memiliki utang kepada Bank/BPR sebanyak 52,6%, Keluarga atau Kerabat 19,3%, Koperasi Simpan Pinjam 13,7%, Teman atau Tetangga 8,7% dan Pinjaman Online 5,2%,” kata Anwar.

Dalam kondisi terdesak, 56% responden pun mengaku pernah menjual atau menggadaikan barang berharga yang dimiliki. Adapun barang yang digadaikan antara lain, emas perhiasan (38,5%), BPKB kendaraan (14%), sertifikat rumah/Tanah (13%), motor

(11,4%), emas kawin (4,3%) dan SK PNS (3,9%).

“Dengan kondisi kesejahteraan guru yang rendah, kami melihat tekad guru Indonesia sangat membanggakan ini terbaca dari 93,5 persen responden berkeinginan untuk tetap mengabdikan dan memberikan ilmu sebagai guru hingga masa pensiun walau kesejahteraan sebagian besar mereka jauh dari layak,” jelas Anwar.

CEO GREAT Edunesia Dompot Dhuafa Asep Hendriana juga membenarkan temuan tersebut. Ia mengatakan lembaganya sering menemukan fakta serupa saat mendampingi para guru di lapangan.

“Berdasarkan pengalaman lembaga kami, tingkat kesejahteraan yang rendah pada profesi guru, tidak pernah menyurutkan semangat mereka untuk tetap mengajar

hingga usia senja karena bagi mereka ini adalah sebuah pengabdian,” imbuh Asep.

Asep pun menilai pemerintah, pusat maupun daerah, perlu memperhatikan permasalahan ini. Selain soal kesejahteraan, Asep memandang perlu ada lembaga-lembaga yang mendampingi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya lewat pelatihan, pendampingan dan program capacity building lainnya.

Sebagai informasi, survei tersebut dilakukan secara daring terhadap 403 responden guru di 25 Provinsi memiliki komposisi responden Pulau Jawa sebanyak 291 orang dan Luar Pulau Jawa 112 orang. Responden survei terdiri dari 123 orang berstatus sebagai Guru PNS, 118 Guru Tetap Yayasan, 117 Guru Honorer atau Kontrak dan 45 Guru PPPK. ● mar

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jammy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/bulan.

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566

Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM